

Wulan Darina, Puji Aryani, Susi Wardani

**PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFIS DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI
NASABAH PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH BAITURRAHMAN KANTOR
PUSAT KEUTAPANG ACEH BESAR**

Wulan Darina 1¹⁾, Puji Aryani 2²⁾, Susi Wardani 3³⁾

Prodi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

Email: Wulandarina1998@gmail.com, pujiaryani78@gmail.com, susi.warda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Demografis, (jenis kelamin, usia, dan pendapatan) terhadap keputusan menjadi nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan (pengetahuan, perilaku, dan Sikap) terhadap keputusan menjadi nasabah PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Demografis dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar. Teknik data penelitian dikumpulkan melalui daftar pertanyaan/kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor Demografis (X1) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Variabel Hasil pengujian statistik dengan menggunakan uji t memperlihatkan untuk variabel tingkat pendidikan T- hitungnyanya adalah sebesar 9,276 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor Demografis berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk variabel literasi keuangan diperoleh nilai t hitungnyanya sebesar 2,154 dengan signifikansi $0,036 > 0,05$. Dengan demikian literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Faktor demografi dan literasi keuangan secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah dengan nilai signifikan sebesar 0.000.

Kata Kunci: Faktor Demografis, Literasi Keuangan, Minat Nasabah

This study intends to investigate and analyze the impact of financial literacy (knowledge, behavior, and attitude) on the decision to become a customer of PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Headquarters Keutapang Aceh Besar. Additionally, it seeks to ascertain and analyze the simultaneous influence of financial literacy and demographic factors on the decision to become a customer of PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Headquarters Keutapang Aceh Besar. A questionnaire survey was used to gather data for the investigation. The study's findings suggest that the decision to become a customer (Y) variable is influenced by demographic characteristics (X1). The education level variable's t-value, as determined by statistical testing with the t-test, is 9.276 with a significance level of $0.000 < 0.05$. Therefore, it can be said that PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Headquarters Keutapang Aceh Besar client decisions are heavily influenced by demographic variables. Additionally, the results show that the financial literacy variable has a t-value of 2.154 and a significance level of $0.036 > 0.05$. Thus, deciding to become a customer is not greatly influenced by financial literacy. The choice to become a customer is significantly influenced by both financial literacy and

demographic characteristics, either separately or in combination, with a significant value of 0.000.

Keywords: *Customer interest, financial literacy, and demographic factors.*

A. PENDAHULUAN

Demografis merupakan variabel yang paling sering digunakan dalam mengelompokkan konsumen. Perbedaan karakteristik Demografis nasabah dapat mempengaruhi perilaku konsumsi baik secara langsung maupun dengan mempengaruhi atribut lainnya dari individu pelanggan seperti keputusan pembeliannya (Caroline, 2021: 45). Demografis nasabah dapat meliputi jenis kelamin, umur, status perkawinan, jumlah keluarga, umur anak, pendapatan, pekerjaan, pendidikan, agama, ras atau kebangsaan. Aspek Demografis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *gender* (jenis kelamin), usia, pendidikan, dan pendapatan. Hal ini disebabkan karena jenis kelamin dan usia berperan penting dalam mengambil keputusan untuk menentukan produk dan jasa keuangan secara tepat, sedangkan pendidikan dan pendapatan mempengaruhi proses keputusan dan pola konsumsi seseorang (Harahap, 2019: 32)

Selain itu, karena aspek tersebut yang paling mudah dilihat dari nasabah tanpa menyinggung pribadi nasabah. Menurut teori Robb dan Sharpe (2018) perbedaan karakteristik laki-laki dan perempuan menimbulkan perbedaan sifat, pola pikir, dan tingkah laku mereka. Menurut teori laki-laki dianggap memiliki jumlah tabungan yang lebih banyak dari pada wanita serta laki-laki dianggap memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Usia menurut teori Hisyam (2017) semakin tua usia seseorang maka akan memiliki kecenderungan rata-rata lebih besar menggunakan penghasilannya untuk menabung dibandingkan menggunakannya untuk konsumsi. Pendapatan menurut teori Hisyam (2017) menyatakan semakin banyak jumlah pendapatan seseorang semakin tinggi juga jumlah tabungan seseorang yang dimilikinya. Sedangkan Pendidikan menurut teori dalam Hisyam menyatakan semakin tinggi tingkat pendidikan seorang individu maka semakin tinggi tingkat menabungnya maupun memilih suatu bank.

Literasi Keuangan merupakan konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi, 2017). Literasi keuangan sendiri memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yang sebelumnya itu *less literate* atau *not literate* menjadi

well literate dan juga dapat meningkatkan jumlah penggunaan produk dan jasa keuangan. Kemudian terdapat juga pendidikan yang mana pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan.

Sebagai seorang nasabah tentunya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nasabah dalam memilih bank yang diinginkan seperti faktor internal faktor *brand*, promosi maupun faktor demografis. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat faktor demografis yang menjadi salah satu faktor terhadap keputusan nasabah untuk memilih PT. BPRS Keutapang Aceh Besar. Faktor demografis dapat mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk dalam mengelola perilaku keuangannya. Secara tidak langsung sikap individu cenderung memiliki perbedaan dengan adanya perbedaan jenis kelamin, usia, pendapatan dan pendidikan.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti di PT. BPRS Keutapang Aceh Besar ketika nasabah memutuskan untuk membeli suatu produk sebenarnya mereka memiliki alasan-alasan tertentu dalam memilih sebuah produk misalnya ketika mereka memiliki pendapatan yang lebih makasebagian pendapatannya akan ditabung. Ada pula konsumen yang menabung berdasarkan kebutuhan misalnya mereka menabung untuk berjaga-jaga ketika dalam situasi darurat atau disimpan untuk masa tua dan tidak sedikit nasabah yang menabung secara spontanitas baik laki-laki maupun perempuan dari berbagai jenjang pendidikan, maksudnya nasabah tersebut menabung tanpa ada rencana untuk membeli sebelumnya atau tanpa adanya pertimbangan-pertimbangan khusus ketika memutuskan untuk menabung.

Keputusan untuk menjadi nasabah bank, baik menjadi kreditur maupun debitur, merupakan efek akhir dari suatu pembelian yang diartikan sebagai suatu sikap dan niat untuk berperilaku di masa depan dan diekspresikan melalui hal-hal seperti komitmen untuk membeli produk dari perusahaan jika membutuhkan produk lainnya, komitmen untuk memberikan rekomendasi pada orang lain, niat untuk menambah jumlah tabungan, niat atau keinginan memberikan hal-hal positif perusahaan. Persaingan di dunia bisnis perbankan yang semakin kompetitif dengan banyaknya jumlah bank yang berdiri saat ini, terdapat alasan yang menjadi bahan pertimbangan konsumen untuk menjadi nasabah pada suatu bank yang menjadi pilihan tersebut. Memilih menjadi nasabah diartikan dengan membeli produk

jasa sebuah perbankan, karena jika seseorang menjadi nasabah berarti secara langsung dia telah membeli dan menggunakan produk .

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data yang diangkakan (*skorsing*). Menurut pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011).

Selain itu, penelitian ini memerlukan bantuan program statistik seperti *Statistical Package for Social Sciency* (SPSS). Kemudian peneliti juga menggunakan penelitian asosiatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan dari individu atau perseorangan seperti hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Umar, 2011: 56). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada nasabah PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memperoleh data yang valid dan reliabel sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiono, 2014:142). Dalam penelitian ini kuesioner berisi pernyataan-pernyataan terkait dengan faktor Demografis dan literasi keuangan yang peneliti bagikan kepada responden di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar. Selain itu, Alternatif pilihan tingkat kesetujuan untuk

masing-masing pernyataan yang berhubungan dengan masing-masing faktor berdasarkan skor/bobot skala likert.

2. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah serangkaian klasifikasi yang menggambarkan sifat informasi dalam nilai yang diberikan pada suatu variabel, hal ini tentu saja menghubungkan nilai-nilai yang diberikan pada suatu variabel satu sama lain, sehingga atas dasar itulah tingkat pengukuran digunakan untuk menggambarkan informasi skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk memberikan bobot pada alternatif pilihan tingkat kesetujuan pada pernyataan yang berhubungan dengan faktor Demografis dan literasi keuangan. Skala Likert yang digunakan dengan interval 1-5. Skala dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1. Alternatif Pilihan Jawaban Berdasarkan Skor

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Sasmita dan suki (2015).

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear sederhana karena variabel independen yang digunakan hanya mempunyai satu variabel maka regresi dalam penelitian ini disebut regresi linear sederhana.

Analisis Deskripsi untuk menerangkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian, dilakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan berkaitan dengan pernyataan yang ada yakni terdiri dari pernyataan variabel faktor Demografis (X1) dan literasi keuangan (X2), serta variabel keputusan menjadi nasabah (Y). Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui berapa rata-rata keseluruhan.

Analisis Regresi Linear Berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terhadap satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Pengolahan data menggunakan program SPSS berdasarkan data-data yang diperoleh yang

diperoleh dari angket yang diisi oleh responden. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut : $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$.

Dimana:

Y= Keputusan menjadi Nasabah

a= Konstanta

b = Koefisien garis regresi

X₁= Faktor Demografis

X₂= Literasi Keuangan

Uji Validitas sebagaimana Ferdinand (2014:129) berpendapat bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen dalam hal ini adalah kuesioner. Kriteria penilaian uji validitas ini adalah apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item pertanyaan valid, dan sebaliknya bila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak valid. Adapun nilai R_{tabel} dapat dilihat secara berurutan masing-masing diisi dengan label df, t 0.05, r0.05, t0.01 dan r0.01 (df adalah *degree of freedom*, t0.05 adalah nilai t pada taraf nyata 5%, r adalah nilai r pada taraf nyata 5%, dst). Uji validitas ini diolah dengan bantuan program *Statistic Package For Social Science* (SPSS).

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui variabel yang ada pada kuesioner *reliable* (dapat dipercaya) atau tidak berdasarkan persepsi yang diterima dari responden. Adapun kriteria pengujian uji reliabilitas ini bila nilai *Cronbach Alpha* pada variabel $>0,6$ maka variabel *reliable*, dan sebaliknya bila nilai *Cronbach Alpha* pada variabel $<0,6$ maka variabel tidak *reliable*. Uji reliabilitas ini diolah dengan bantuan program *Statistic Package For Social Science* (SPSS).

Uji Asumsi Klasik yaitu terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan tingkat signifikan data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$) atau 5% maka jika nilai Pvalue (Sig.) di atas nilai signifikan 5% dapat disimpulkan bahwa data diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Adanya variansi variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (Homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*, atau terjadi *homoskedastisitas*. *Heteroskedastisitas* diuji dengan menggunakan uji *Scatterplot* dengan pengambilan keputusan jika di mana tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk melihat variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi linier berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas (Situmorang, 2010: 151).

Pengujian Hipotesis adalah untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik t, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

a. Uji t (Uji Parsial)

Kuncoro (2013:148) mengemukakan bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika nilai signifikan $> 0,05$ (α) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel demografis (jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendapatan) maupun literasi keuangan (pengetahuan, perilaku, dan sikap) secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan menjadi nasabah. Jika nilai signifikan $< 0,05$ (α) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel Demografis (jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendapatan) dan literasi keuangan (pengetahuan, perilaku, dan sikap) secara individual berpengaruh terhadap variabel keputusan menjadi nasabah.

b. Uji F (Simultan)

Kuncoro (2013:150), uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > 0,05$, maka artinya variabel demografis (jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendapatan) maupun variabel literasi keuangan (pengetahuan, perilaku, dan sikap) secara simultan tidak mempengaruhi variabel keputusan menjadi nasabah secara signifikan. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$, maka artinya variabel demografis (jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendapatan) maupun variabel literasi keuangan (pengetahuan, perilaku, dan sikap) secara simultan mempengaruhi variabel keputusan menjadi nasabah secara signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen yang terbatas.

Tabel 1.2. Nilai Koefisien Determinasi

Interval Koefisien Determinasi (R^2) Tingkat Ketepatan

< 0,20	Buruk
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang (Cukup)
> 0,61	Tinggi

Sumber: Ghozali (2013)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Responden dijadikan sampel dalam penelitian memiliki karakteristik berdasarkan pendidikan, penghasilan, dan masa kerja yang terlihat pada tabel 2.1. sebagai berikut:

Tabel. 2.1 Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	• Laki-Laki	33	56,9%
	• Perempuan	25	45,1%
Jumlah		58	100
2	Usia		

	• 20-30 Th	14	24,1%
	• 30-35 Th	11	19,0%
	• 40-45 Th	21	36,2%
	• 50 Th	12	20,7%
Jumlah		58	100
3	Pekerjaan		
	• Bekerja	47	81,0%
	• Tidak Bekerja	11	19,0%
Jumlah		58	100
4	Penghasilan		
	• 1 Juta- 2 Juta	29	50,0%.
	• 2 Juta- 3 Juta	8	13,8%.
	• 3 Juta- 4 Juta	21	36,2%
Jumlah		58	100

Sumber: Olah Data, Primer (2023).

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang atau sebesar 56,9%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 25 orang atau 45,1%. Kemudian mayoritas responden yang memiliki karakteristik usia 20-30 tahun sebanyak 14 atau 24,1%, responden yang memiliki usia 30-35 tahun sebanyak 11 orang atau 19,0%, kemudian 40-45 tahun sebanyak 21 atau 36,2% dan responden 50 tahun sebanyak 12 orang atau 20,7%. Selain itu karakteristik yang bekerja sebanyak 47 atau 81,0%, sedangkan tidak bekerja sebanyak 11 atau 19,0%. Kemudian karakteristik responden yang memiliki penghasilan 1 Juta- 2 Juta sebanyak 29 atau 50,0%, kemudian 2 Juta –3 Juta sebanyak 8 orang responden atau 13,8% dan responden yang memiliki penghasilan 3 Juta- 4 Juta sebanyak 21 orang 36,2%.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara stastitik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficien of correlation* dengan bantuan SPSS version 25. Berdasarkan output komputer seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikansi di bawah 5% sedangkan jika dilakukan secara manual maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi *product* moment di mana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,254 dan pada nilai kritis 1%,

sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas kontras. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi *Unternal consistence* yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

Tabel 2.2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corected Item – TotalCorrelatio (R-Hitung)	Nilai R Tabel	Keterangan
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	A1	0,829	0,266	Valid
	A2	0,473	0,266	Valid
	A3	0,754	0,266	Valid
	A4	0,412	0,266	Valid
Faktor Demografis (X ₁)	B1	0,335	0,266	Valid
	B2	0,301	0,266	Valid
	B3	0, 579	0,266	Valid
Literasi Keuangan (X ₂)	C1	0, 640	0,266	Valid
	C2	0,533	0,266	Valid
	C3	0,671	0,266	Valid
	C4	0,422	0,266	Valid

Sumber: Data Primer 2023 (Diolah)

Faktor Demografis, variabel X₂ (Literasi Keuangan) dan variabel Y (Keputusan menjadi Nasabah) tersebut, terlihat bahwa semua pertanyaan kuesioner adalah valid, karena nilai dari masing-masing item pernyataan berdasarkan kolom *Corrected Item-Total Correlation* memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada 0,0,266.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien Alpha *Cronbachy*akni sebagai berikut:

Tabel 3.1 Uji Reliabilitas. Reliability Statistics

Variabel	CronbachAlpha	Nitem	Keterangan
Keputusan Menjadi Nasabah	0,588	4	Handal
Faktor Demografis	0,672	3	Handal
Literasi Keuangan	0,788	4	Handal

Sumber: Data 2023 (diolah)

Variabel-variabel tersebut telah reliabel karena keseluruhan variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* sehingga layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

Pengujian Asumsi Klasik

Penelitian ini *menggunakan* regresi sebagai model analisisnya. Oleh karena itu sebelum dilakukan estimasi data dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics For Windows Evaluation Version*, maka dilakukan terlebih dahulu beberapa pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam membuat regresi. Uji ini perlu dilakukan agar hasil persamaan yang diperoleh nantinya tidak menyalahi aturan-aturan persamaan regresi berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda

Data output dari analisis linier berganda yang dianalisis menggunakan SPSS maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: Nilai koefisien regresi variabel faktor Demografis sebesar 0,665. Artinya jika faktor Demografis semakin baik (sempurna), maka keputusan menjadi nasabah juga akan meningkat sebesar 66,5%. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,166. Artinya jika literasi keuangan semakin baik, maka keputusan menjadi nasabah juga akan meningkat sebesar 16,6%. Dengan signifikan faktor demografis mempunyai hubungan sebesar 0,000 dan literasi keuangan yang tidak mempunyai hubungan sebesar 0.036.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F, Uji T dan Uji Koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji Parsial atau uji individu pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh

bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Adapun hasil Uji F adalah sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa menerima hipotesis alternatif (H3) dengan demikian hipotesis terbukti bahwa secara serempak faktor Demografis dan literasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Menjadi Nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar. Hal ini didukung oleh penelitian (Lucy, 2018) yang menyatakan bahwa dari perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,073 < 1,692$ dan nilai Sig. $> 0,05$ yaitu $0,291 > 0,05$. Yaitu nilai signifikan berada di atas taraf α , dan nilai koefisien beta adalah positif, artinya faktor Demografis berpengaruh positif. Kemudian maka dapat diketahui bahwa dari perhitungan koefisien regresi literasi keuangan diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3,130 > 1,692$ dan nilai Sig. $< 0,05$ yaitu $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independen atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,815 a	,664	,652	1,13655

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Faktor Demografis

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah

Sumber: Data Diolah (2023).

Berdasarkan tabel di atas koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar $R=815a$. Hal ini menunjukkan bahwa faktor Demografis dan literasi keuangana memiliki

pengaruh yang kuat terhadap minat menjadi nasabah dengan nilai *R Square* sebesar 0,664 atau 66,4%.

1. Pengaruh Faktor Demografis (X1) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

Pengaruh faktor Demografis (X1) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Variabel Hasil pengujian statistik dengan menggunakan uji t memperlihatkan untuk variabel tingkat pendidikan T- hitungnyanya adalah sebesar 9,276 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor Demografis berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.

2. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

Literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, dan mampu memilih secara cerdas investasi yang halal dan menguntungkan. Seseorang harus memiliki keuangan yang cerdas, dan untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang baik mereka harus mempunyai Skill dan kepercayaan diri dalam menggunakan pengetahuan untuk bisa mengidentifikasi produk dan jasa keuangan. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.

3. Pengaruh Faktor Demografis (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Keputusan menjadi Nasabah (Y)

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, hasil analisis regresi linear berganda variabel faktor Demografis memiliki pengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah. Secara simultan variabel faktor Demografis dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.

Pembahasan Penelitian

Sejarah Umum PT Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman pada saat itu berada di Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar berdiri berdasarkan izin dari Gubernur Aceh pada saat itu adalah Prof DR H. Ibrahim Hasan, MBA dan ditinjau lanjut oleh cendekiawan, ulama, praktisi, swasta dan terutama Bank Pembangunan Daerah Aceh. PT

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman, mulai beroperasi sejak tanggal 5 April 1994, dengan jumlah pemegang saham pada waktu itu 16 orang, yang berlatar belakang di bidang birokratis, pembisnis, dan profesional. Berawal dari pemikiran pemegang saham di atas pada masa itu prakarsa pendirian PT. BPRS Baiturrahman dimaksudkan ikut membantu mengembangkan membantu ekonomi masyarakat dengan menerapkan transaksi tanpa bunga, melainkan mengikuti cara yang sesuai dengan yang dianjurkan oleh Al Quran dan Hadist. Sampai saat ini jumlah pemegang saham sebanyak 142 orang. Saat ini, PT. BPRS Baiturrahman berlokasi di jalan Mata Ie No. 44 Desa Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Modal bank sesuai dengan akte perubahan No. 36 tgl 19 April 2013 sebesar Rp2.800.000.000,- (Dua milyar delapan ratus juta rupiah) dan telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.S-322/KO051/2016 tanggal 3 Desember 2016 (*Sumber: Dokumentasi PT. Bank BPRS, Tahun 2023*).

Perihal persetujuan dan permohonan penambahan modal disetor PT BPRS Baiturrahman. Sedangkan modal sumbangan bank sebesar Rp1.062.747.747. PT. BPRS Baiturrahman didirikan berdasarkan izin dan akta pendirian perusahaan

Kegiatan PT. BPRS Baiturrahman Keutapang

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki tugas utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan, dan kemudian menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (Kasmir, 2002:33). Masalah yang paling utama bank sebagai lembaga keuangan adalah dana. Apabila bank tidak mempunyai dana yang cukup maka bank tersebut tidak akan berfungsi dengan baik dan bahkan tidak akan berfungsi sama sekali. Perbankansyariah juga melakukan kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta memberikan layanan jasa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Berikut adalah produk penghimpunan dana, penyaluran dana, serta layanan jasa yang disediakan PT. BPRS Baiturrahman.

Penghimpunan Dana

Sebagai lembaga keuangan, kebutuhan bank yang paling utama yaitu dana. Tanpa adanya dana yang cukup, maka sebuah bank tidak dapat beroperasi sama sekali. Sebagai sebuah bank lembaga keuangan, perbankan Islam juga melakukan penghimpunan dana agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Penghimpunan dana pada PT. BPRS Baiturrahman, antara lain:

1. *Tabara* (Tabungan Baiturrahman) merupakan Tabungan Baiturrahman yang dapat disetor dan ditarik kapan saja dan dapat digunakan untuk lalu lintas pembayaran dengan setor awal Rp 25.000.
2. Tabungan Qurban merupakan simpanan/titipan (*wadiah*) pihak ketiga pada PT. BPRS Baiturrahman yang dihimpunkan pada ibadah qurban dan penarikan dilakukan untuk nasabah akan menunaikan ibadah qurban atau atas kesepakatan antar pihak bank dan nasabah. Dengan setoran sebesar Rp. 100.000.
3. Tabungan Kelompok merupakan tabungan dengan tujuan utamanya digunakan untuk tanggung renteng peminjam kelompok yang berbasis gremeen bank.
4. Tabungan-Ku merupakan tabungan dengan tujuan utamanya diperuntukan untuk masyarakat dan siswa, tanpa dikenakan biaya administrasi dengan tingkat bagi hasil disertakan dengan perbankan lainnya. Dengan setoran awal Rp. 25.000.
5. Deposito Mudarabah merupakan bentuk investasi sesuai syariah dengan prinsip mudarabah. Investasi ini diperuntukan bagi nasabah perorangan atau non badan (non perorangan) dengan pilihan waktu penempatan berjangka 1, 3, 6, dan 12 bulan. Dengan persyaratan saldo pembukaan minimum Rp. 1.000.000.

Setiap tabungan dan deposito pada PT. BPRS Baiturrahman mendapatkan jaminan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sehingga dana nasabah akan terjamin aman.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengaruh faktor Demografis (X1) terhadap Keputusan menjadi Nasabah (Y) Variabel Hasil pengujian statistik dengan menggunakan uji t memperlihatkan untuk variabel tingkat pendidikan T- hitungannya adalah sebesar 9,276 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor Demografis berpengaruh signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.
2. Untuk variabel literasi keuangan diperoleh nilai t hitungannya sebesar 2,154 dengan signifikansi $0,036 > 0,05$. Hal ini dapat diketahui bahwa literasi keuangan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.

3. Faktor demografi dan literasi keuangan secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Pengaruh Faktor Demografis (X1) terhadap Keputusan menjadi Nasabah dengan nilai signifikan sebesar 0.000.

B. Saran

1. PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar harus lebih meningkatkan literasi keuangan pada nasabah dengan cara memberikan imbalan untuk minat yang baik.
2. PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar hendaknya menerapkan faktor demografis dan literasi keuangan syariah kepada para nasabah dengan cara memberikan motivasi, inspirasi dan lebih memperhatikan para nasabah dalam bekerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang, melalui penelitian yang lebih mendalam tentang faktor Demografis dan literasi keuangan terhadap keputusan menjadi nasabah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman Kantor Pusat Keutapang Aceh Besar.

E. REFERENSI

Buku:

Agus, H. Dan M. (2015). *Manajemen Keuangan*, Bandung: Pustaka Raya.

Amanah. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, Jakarta: Karya Pustaka)

Byrne. (2017). Mitchell. *The Economic Importance of Financial Literacy, Theory and Evidence*, Working Paper Series

Artikel dalam Jurnal:

Aminatuzzahra. (2016). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 10 (1).

Andriani, N. D., Maknuun, L., & Ulumudin, M. I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Religiusitas Dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto. *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 3(2).
<https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v3i2.329>.

- Ariani, Nur Aziza, S. (2018). Pengaruh Faktor Demografis Terhadap Financial Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8 (2).
- Caroline, C. C. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan. *Jurnal KEUNIS (Keuangan Dan Bisnis)*, 9(2).
- Elhamidy, A. S. (2018). *Pengaruh citra merek, promosi media sosial, promosi penjualan, dan word of mouth terhadap proses pengambilan keputusan nasabah bank bni syariah*. Skripsi, In Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Faktor, A., Mempengaruhi, Y., & Nasabah, K. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan rahn di pegadaian syariah cabang pembantu sigli. *sintes: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 2(1).
- Gunawan, A. I., & Hardiyanto, N. (2019). *Dekomposisi Variabel Minat Kunjungan Pada Ritel Modern (Mall) Dengan Variabel Prediktor Gaya Hidup Dan Faktor Demografis* (Studi pada Ritel Modern di Kota Cirebon). *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1).
- Harahap, R. O. (2019). *Analisis Implementasi Prinsip 5c Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Pt Bank Syariah Mandiri Kcp Gunung Tua*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.